

**OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF COMMUNITY-
LED TOTAL SANITATION (CLTS) THIRD PILLAR:
MANAGEMENT OF DRINKING WATER AND HOUSEHOLD
FOOD IN NGUMBUL HAMLET, BANGUNKERTO VILLAGE,
TURI DISTRICT, SLEMAN**

Clarinda Fitria Zahra¹, Heru Subaris Kasjono², Ghulamin Khalim
Subagiyo³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

email: clarindafitria@gmail.com

ABSTRACT

Background: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) is a national program to improve public health through changes in clean and healthy living behaviors. One of the pillars of STBM is the management of drinking water and household food, which aims to prevent environment-related diseases due to water and food management that does not meet health standards.

Objective: This study aims to examine the implementation of the third pillar of STBM regarding the management of drinking water and household food in Ngumbul Hamlet, Bangunkerto Village, Turi Subdistrict, Sleman.

Method: This research uses a type of quantitative research with a descriptive approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

Result: The study shows that household drinking water and food management practices in Ngumbul Hamlet are not fully in accordance with sanitation hygiene principles. All respondents have used clean water sources, boiled water before drinking, washed food ingredients with running clean water, and separated cooked and raw foods. However, non-compliance was still found in some practices, such as not regularly cleaning drinking water containers, inadequate storage of eating and cooking utensils, not covering food during serving, and not reheating food that has been stored for more than 4 hours before consumption.

Conclusion: This study shows that the implementation of the third pillar of STBM in Dusun Ngumbul has been running well, but there is still a need to improve education for the community regarding the hygiene of drinking water and household food sanitation.

Keywords: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), drinking water management, household food management, sanitation hygiene, environmental health.

**GAMBARAN PELAKSANAAN SANITASI TOTAL BERBASIS
MASYARAKAT (STBM) PILAR KETIGA : PENGELOLAAN
AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA DI DUSUN
NGUMBUL DESA BANGUNKERTO KAPANEWON TURI
SLEMAN**

Clarinda Fitria Zahra¹, Heru Subaris Kasjono², Ghulamin Khalim
Subagiyo³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

email: clarindafitria@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan program nasional untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui perubahan perilaku hidup bersih dan sehat. Salah satu pilar STBM yaitu pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga yang bertujuan mencegah penyakit berbasis lingkungan akibat pengelolaan air dan makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan STBM pilar ketiga tentang pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga di Dusun Ngumbul, Desa Bangunkerto, Kapanewon Turi, Sleman.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa praktik pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga di Dusun Ngumbul belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip higiene sanitasi. Seluruh responden telah menggunakan sumber air bersih, merebus air sebelum diminum, mencuci bahan makanan dengan air bersih mengalir, serta memisahkan bahan pangan matang dan mentah. Namun, masih ditemukan ketidaksesuaian pada beberapa praktik, seperti belum rutin membersihkan wadah air minum, penyimpanan peralatan makan dan peralatan masak yang kurang baik, tidak menutup makanan saat penyajian, serta tidak menghangatkan kembali makanan yang disimpan lebih dari 4 jam sebelum dikonsumsi.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan STBM pilar ketiga di Dusun Ngumbul telah berjalan dengan baik, namun masih diperlukan peningkatan edukasi kepada masyarakat terkait higiene sanitasi air minum dan makanan rumah tangga.

Kata kunci: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), pengelolaan air minum, pengelolaan makanan rumah tangga, higiene sanitasi, kesehatan lingkungan.